

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif akan menghasilkan konsep, teori atau metode penelitian. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³⁹

Ada beberapa ciri-ciri dalam penelitian kualitatif antara lain:

- a. Latar Ilmiah
- b. Manusia sebagai alat (instrumen)
- c. Metode Kualitatif
- d. Analisis data secara induktif
- e. Deskriptif

Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi bagaimana adanya bukan data yang sekedar terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap tersebut. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkandata yang mendalam, suatu data yang mengandung makna.

³⁹ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2010),hal. 1

Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti merupakan suatu nilai di balik data yang tampak.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat. Penelitian adalah peneliti itu sendiri.⁴⁰ Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nasution bahwa peneliti bertindak sebagai instrumen kunci atau instrumen utama dalam pengumpulan data.⁴¹ Seluruh rangkaian dan proses pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti sendiri sebagai instrumen utama dalam penelitian ini. Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan karena instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Jadi, disamping peneliti itu bertindak sebagai instrumen peneliti juga sekaligus sebagai pengumpul data. Sedangkan instrumen-instrumen data hanya bersifat sebagai pendukung saja.

Sedangkan peran peneliti dalam hal ini adalah pengamat penuh. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh peneliti maka, harus mendatangi subjek penelitian yaitu di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung, sekaligus menghimpun dokumen-dokumen yang dibutuhkan. Peneliti mengumpulkan data sendiri pada subyek penelitian dengan dibantu oleh rekannya. Untuk mendukung proses pengumpulan data peneliti berusaha menjalin hubungan yang baik dengan informasi yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh benar-benar valid. Peneliti berusaha mendekati dan terlibat langsung dalam

222 ⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), hal.

⁴¹ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1998), hal. 9

berbagai kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian yang ada di lokasi penelitian, terutama pada kegiatan peserta didik.

C. Lokasi Penelitian

Menurut Sukardi lokasi atau tempat penelitian merupakan situs dimana proses penelitian berlangsung. Tempat penelitian ini dapat bervariasi tergantung dari bidang ilmu sang peneliti.⁴² Dikaji dari segi tempat, peneliti ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan. Penelitian ini dilakukan pada lembaga pendidikan atau madrasah yaitu di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung yang terletak di Desa Bendiljati Kulon, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Madrasah ini merupakan salah satu Madrasah tingkat menengah di wilayah Tulungagung yang bernaung di bawah Kementerian Agama.

Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut dilatar belakangi dengan berbagai pertimbangan yaitu karena madrasah tersebut termasuk madrasah yang aktif dalam kegiatan-kegiatan keagamaan maupun umum dan termasuk madrasah yang sangat menerapkan kedisiplinan dalam hal apapun. MTs Darul Falah Bendiljati Kulon berada di lingkungan pondok pesantren. Didirikan pada tahun 1987 oleh KH. Ghufron Aliy.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat

⁴² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Akasara, 2011), hal.65

dibedakan dengan data yang lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu.⁴³ Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

a. Data primer

Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti atau petugas-petugasnya dari sumber pertamanya, data primer ini meliputi data hasil angket, observasi dan wawancara penulis dengan subyek penelitian.

Data utama dalam penelitian ini adalah hasil wawancara guru Akidah Akhlak dan guru PAI MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung, dan data lainnya berupa hasil wawancara terhadap Kepala Madrasah, Waka Kesiswaan, Guru BK, peserta didik dan wali murid. Dalam penelitian ini, data utama dikategorikan ke dalam data yang diperoleh yang berupa kata-kata atau tindakan.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan dokumentasi, arsip-arsip yang menunjukkan penelitian dan data-data yang lain yang relevan. Dalam penelitian ini, data sekunder yaitu berupa data yang didapat dari sumber tertulis dan juga dokumentasi foto.

⁴³Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta, Teras, 2011).hal. 79

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.⁴⁴ Adapun sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini berasaldari:

- a. *Responden*, yaitu orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, yaitu ketika mengisi angket ataulisan. Responden yang peneliti gunakan diantaranya adalah kepala sekolah, waka kesiswaan, dua guru akidah akhlak, salah satu peserta didik dan juga salah satu wali murid.
- b. *Dokumen*, yaitu barang-barang yang tertulis, maksudnya adalah di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Dokumen yang peneliti berkaitan dengan upaya-upaya madrasah dalam menanggulangi kenakalan remaja.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan bagian instrumen pengumpulan

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hal. 172

data yang menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian. Menurut Ahmad Tanzeh pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁴⁵ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Menurut Ahmad Tanzeh observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi obyek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, maupun alam.⁴⁶ Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*.⁴⁷ Dalam penelitian ini metode observasi yang digunakan oleh peneliti yaitu *non participant observation* (observasi non partisipan) yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen”.⁴⁸

Karena peneliti bukanlah bagian dari yang diamati. Tujuan peneliti menggunakan metode ini untuk mengamati secara langsung kondisi di lapangan, seperti kondisi madrasah, kondisi guru dan siswa, kondisi sarana prasarana pembelajaran, dan segala hal yang berkaitan dengan penelitian.

2. Metode Wawancara

Secara umum, yang dimaksud dengan wawancara adalah cara

⁴⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 83

⁴⁶ *Ibid*, hal. 87

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 145

⁴⁸ *Ibid*, hal. 145

menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan melakukan Tanya jawab lisan secara sepihak, berhadap muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.⁴⁹

Wawancara merupakan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara. Secara garis besar ada dua macam pedoman wawancara:⁵⁰

Pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya membuat garis besar yang akan ditanyakan. Tentu saja kreatifitas pewawancara sangat diperlukan, bahkan hasil wawancara dengan jenis pedoman ini lebih banyak tergantung dari pewawancara.

Pewawancara adalah sebagai pengemudi jawaban responden.

Pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai checklist. Poin penting dalam melakukan wawancara dalam konteks penelitian kualitatif ada lima tahap, yaitu:⁵¹ *pertama, Interaksi-Komunikasi*. Interaksi-

⁴⁹ Anas Sudijini, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hal. 82

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal, 270

⁵¹ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus groups*, (Jakarta: PT RajaGrafindo persada, 2013), hal. 33

Komunikasi berarti adanya komunikasi yang timbale balik antara peneliti dan subyek penelitian. *Kedua, dilakukan setidaknya dua orang.* Wawancara minimal dilakukan oleh dua orang. Tetapi dalam setting penelitian kualitatif, boleh jadi tidak harus dilakukan oleh dua orang saja (peneliti dan subjek penelitian). Wawancara dapat terjadi dalam setting kelompok yang melibatkan banyak subyek penelitian beserta informan penelitian. *Ketiga, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah.* Tidak ada pelaksanaan dalam wawancara. Terlebih lagi dalam wawancara kualitatif, ketersediaan berkolerasi dengan kejujuran dan keikhlasan dalam berbicara yang pada akhirnya akan mempengaruhi tingkat validitas dan reliabilitas data. *Keempat, pembicaraan mengacu kepada tujuan yang ditetapkan.* Tujuan yang dimaksud adalah tujuan penelitian kualitatif yang sedang dilakukan. Sehingga apapun yang dibicarakan dalam wawancara, menjurus kepada tujuan penelitian. *Kelima, trust* (kepercayaan) sebagai landasan utama. *Turst* adalah kunci utama dalam memahami. *Turst* tidak dapat muncul secara terpaksa. *Turst* akan muncul secara alamiah ketika subyek/seseorang penelitian telah percaya penuh kepada peneliti.

Wawancara mendalam dalam penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk melakukan tanya jawab dengan pihak informan untuk menggali data yang berkaitan dengan peran guru Akidah Akhlak dalam pendidikan karakter peserta didik meliputi bentuk pendidikan karakter, faktor dalam pendidikan karakter, serta dampak dari

pendidikan karakter.

Dalam penelitian ini, responden yang peneliti wawancarai adalah peneliti gunakan diantaranya adalah kepala sekolah, waka kesiswaan, dua guru akidah akhlak, salah satu peserta didik dan juga salah satu wali murid.

Pedoman wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pedoman wawancara tidak terstruktur, dimana dalam pelaksanaannya peneliti hanya menggunakan garis besar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan dan akan dikembangkan oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Ahmad Tanzeh adalah “mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia”.⁵² Dokumentasi adalah ditunjukkan untuk data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.⁵³

Metode dokumentasi atau dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sifat utama dari data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk hal-hal yang telah silam.

Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu mencari data mengenai hal-hal

⁵² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 92

⁵³ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 105

atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

Dalam dokumentasi ini, peneliti berusaha menggali secara mendalam tentang data yang berkaitan dengan peran guru Akidah Akhlak dalam pendidikan karakter peserta didik meliputi bentuk pendidikan karakter, faktor dalam pendidikan karakter, serta dampak dari pendidikan karakter. Dalam penelitian dokumentasi juga digunakan peneliti untuk menggali data mengenai profil madrasah, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana sekolah sebagai fasilitas penunjang pelaksanaan pembelajaran.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁵⁴ Berdasarkan pemikiran diatas, maka teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah model Milles dan Huberman dalam Sugiyono, yaitu mencakup tiga tahap, diantaranya: (1) reduksi data, (2) penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verivication*).⁵⁵

Adapun penjelasannya sebagai dibawahini:

1. Reduksi Data (*DataReduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak,

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007),hal. 244

⁵⁵*Ibid*, hal. 72

untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan semakin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila ditemukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

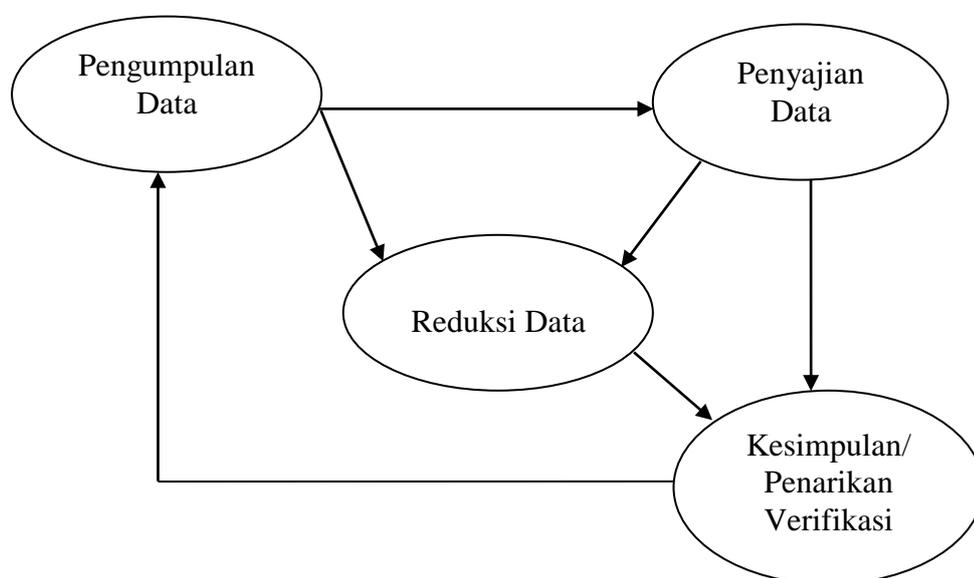
Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya mendisplay data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

Sehingga dari penjelasan tersebut, maka langkah selanjutnya yaitu membuat uraian yang bersifat naratif, sehingga dapat diketahui rencana kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami data tersebut. Rencana data tersebut bisa berupa mencari pola-pola data yang dapat mendukung penelitian.

3. Conclusion Drawing (*Verification*)

Langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵⁶



Bagan 3.1 Analisis Data

Model Interaktif Analisis Data

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat di pertanggung jawabkan secara ilmiah. Untuk mendapatkan data yang bisa dibuktikan keabsahannya maka penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

⁵⁶*Ibid*, hal. 91

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan Keikutsertaan berarti peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.⁵⁷ Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Perpanjangan Keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.⁵⁸ Dengan triangulasi ini, penulis mampu menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu cara pandang, sehingga data lebih bisa diterima. Menurut Denzin sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Meleong dalam bukunya “Metodologi Penelitian Kualitatif”.Membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.⁵⁹

Dalam praktiknya penulis menggunakan dua macam triangulasi. *Pertama*, triangulasi sumber, yaitu membandingkan informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data. Disini penulis membandingkan data hasil wawancara dari satu narasumber dengan narasumber yang lain dengan pertanyaan yang sama. *Kedua*, triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda yang biasa dikenal dalam penelitian kualitatif

⁵⁷Lexy J. Moleong, *metodologi penelitian kualitatif*,..., hlm 327

⁵⁸*Ibid.*, hlm 330

⁵⁹*Ibid.*, hlm. 330

menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Disini penulis membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, dengan data dari hasil observasi dan juga data dari hasil dokumentasi.

3. Pemeriksaan Sejawat melalui Diskusi

Teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.⁶⁰ Dengan demikian pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat *mereview* persepsi, pandangan, dan analisis yang sedang dilakukan sehingga sehingga mereka mampu memberi masukan/ pandangan kritis, saran, dan kritik dari segi isi, metode ataupun yang lainnya.

H. Tahap-tahap Penelitian

Untuk melakukan penelitian, peneliti membagi tahapan-tahapan penelitian. Tahapan tersebut dimaksudkan agar meminimalisasi hambatan-hambatan dalam proses penelitian. Tahapan yang dimaksud peneliti adalah;

1. Tahapan Perencanaan

Tahap ini peneliti membuat rencana judul yang akan digunakan dalam penelitian yaitu dengan mencari berbagai data dan sumber-sumber buku di perpustakaan.

2. Tahapan Persiapan

⁶⁰*Ibid.*, hlm. 332

Peneliti mengajukan judul skripsi Upaya Madrasah Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung ke ketua jurusan pendidikan agama Islam, kemudian menyusun proposal penelitian untuk diseminarkan bersama rekan-rekan dan dosen pembimbing.

3. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan dilakukan dengan persetujuan atau perizinan pihak madrasah sebagai objek penelitian untuk melakukan penelitian. Persetujuan pihak madrasah dibuktikan dengan diterbitkannya SK perizinan melakukan penelitian oleh pihak madrasah. Karena pada tahap pelaksanaan ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan.